

# **PT ATMINDO TBK**

---

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2023  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED AS OF JANUARY 31, 2023  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK  
PER 31 JANUARI 2023 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI  
2022**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO TBK AS  
OF JANUARY 31, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED  
IN JANUARY 31, 2022**

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned* :

Nama/ <i>Name</i>	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	+62-61-7947751
Jabatan / <i>Title</i>	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Lindataty
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	+62-61-7947751
Jabatan / <i>Title</i>	:	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
  - b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

*Declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.*
3.
  - a. *All information contained in the financial statements are complete and correct*
  - b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Deli Serdang, 26 April 2023 / *Deli Serdang, April 26, 2023*



(Rudy Susanto)  
President Direktur/ *President Director*



(Lindataty)  
Direktur Independen/ *Independent Director*

<b>DAFTAR ISI</b>	Halaman/Page	<b>TABLE CONTENTS</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Reports</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 81	<i>Notes to Financial Statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Laporan No. 00027/3.0342/AU.1/04/1057-1/1/IV/2023

Report No.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
**PT ATMINDO Tbk**

*The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors*  
**PT ATMINDO Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Januari 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Atmindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at January 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at January 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient*

adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 2m (Kebijakan Akuntansi Penting – Pengakuan Pendapatan dan Beban), dan Catatan 22 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 January 2023, Perusahaan telah mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp 164 milyar yang merupakan 75% dari total pendapatan Perusahaan. Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian actual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode Output). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait

*and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*Key audit matters identified in our audit are outlined as follows :*

*Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method*

*Refer to Note 2m (Significant Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition), and Note 22 (Revenue) to the financial statements.*

*For the year ended January 31, 2023, the Company recognized revenue arising from construction services amounting to Rp164 billion, which comprise 75% of the Company's total revenues. Revenue from construction contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgment in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.*

*We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgments involved related to the actual*

dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama.

Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.

Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.

Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.

Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

*completion stage from the construction contract.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter.*

*We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*

*We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*

*We obtained the detail of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.*

*We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year.*

*We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.*

*We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supportable which appropriate evidence.*

Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal Lain**

Laporan keuangan PT Atmindo Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No.00091/2.0641/AU.1/04/1491-3/1/V/2022 tanggal 23 Mei 2022, yang menyatakan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal

*We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Others Matters**

*The financial statements of PT Atmindo Tbk for the year ended January 31, 2022 have been audited by another independent auditor whose report No.00091/2.0641/AU.1/04/1491-3/1/V/2022 dated May 23, 2022, which expressed an opinion presents fairly, in all material respects to the financial statements.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, We are required to communicate the matter to those charged with governance and take*

tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan

*appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audited of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards*



tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi peyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai peyajian wajar.
  - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
  - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang. undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**RAMA WENDRA**

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*



**Mimando, SE., Ak., CPA., CA**

Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1057/

*Public Accountant Registration No. : AP.1057*



00027

26 April 2023 / *April 26, 2023*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
	2b,4,			
Kas dan bank	28,29	11.981.286.240	6.798.481.354	Cash on hands and in banks
	2e,5,			
Piutang usaha - bersih	28,29	55.154.186.279	47.695.347.057	Trade receivables – net
Pendapatan akan diterima	2f,6	2.876.399.999	3.701.399.999	Accrued income
Pajak dibayar dimuka	18a	1.895.690.197	1.358.582.552	Prepaid tax
Piutang lain-lain	2e,29	7.072.846	2.700.000	Other receivables
Persediaan	2i,7	141.383.770.656	136.779.394.255	Inventories
Uang muka	2g,9,28	6.140.713.157	9.363.268.560	Advances
Biaya dibayar di muka	2c,2h,10	107.378.680	110.715.824	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>219.546.498.054</b>	<b>205.809.889.601</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset tetap				Fixed assets-
(setelah dikurangi akumulasi				(net of accumulated
penyusutan per 31 Januari				depreciation as at January 31,
2023 dan 2022 sebesar Rp				2023 and 2022, amounted to
46.975.915.980 dan				Rp46.975.915.980 and
Rp43.724.009.950)	2j,11	100.699.802.793	103.151.669.729	Rp43.724.009.950)
Uang jaminan	8, 29	1.340.931.609	1.195.544.389	Deposit guarantee
Piutang retensi jangka				Long term-
panjang	2k,12,28	-	-	retention receivables
Aset pajak tangguhan	2o,18d	1.465.292.535	1.339.677.019	Deferred tax asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>103.506.026.937</b>	<b>105.686.891.137</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>323.052.524.991</b>	<b>311.496.780.738</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities</b>
Utang bank	13,29	37.595.959.127	44.766.108.974	Bank loan
Utang usaha	2c,14,28,29	45.960.508.282	66.005.509.892	Account payables
Biaya masih harus dibayar	2c,15	1.541.243.791	1.999.690.307	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2d,16	-	2.058.281.669	Due to related party
Utang pajak	2o,18b	735.448.267	1.663.371.772	Tax payable
Uang muka penjualan	2c,17	65.112.847.578	25.300.863.030	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	5.627.691.202	6.167.672.028	Longterm bank loan – current to maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>156.573.698.247</b>	<b>147.961.497.672</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	13,29	430.706.566	5.789.726.558	Long-term bank loans (net of current maturities)
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	11.876.001.160	11.277.605.045	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12.306.707.726</b>	<b>17.067.331.603</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>168.880.405.973</b>	<b>165.028.829.275</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022				Share capital with share value Rp100 per share Authorized- Rp336,000,000,000 As at January 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2023 dan 2022	20	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1,080,000,000 shares As at January 31, 2023 and 2022
Agio saham – Bersih	21	7.166.500.000	7.166.500.000	Paid in capital in excess of par- Net
Saldo laba		40.309.701.718	32.379.473.178	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(1.304.082.700)	(1.078.021.715)	Other component of equity
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>154.172.119.018</b>	<b>146.467.951.463</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>323.052.524.991</b>	<b>311.496.780.738</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2023 dan 2022

For The Years Ended January, 31 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2m,22	217.836.301.363	182.184.441.799	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,23	(187.293.471.946)	(156.056.254.542)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>30.542.829.417</b>	<b>26.128.187.257</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m,24	(2.242.086.502)	(1.431.870.408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,24	(12.086.035.624)	(13.132.691.680)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	2m	(873.110.755)	(8.804.207)	Loss foreign exchange
Pendapatan lain-lain	2m,25a	1.553.578.097	4.565.533.063	Other income
Beban lain-lain	2m,25b	(2.719.953.465)	(4.193.594.779)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(6.411.373.240)	(6.195.226.729)	Financial expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>7.763.847.928</b>	<b>5.731.532.517</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
PAJAK PENGHASILAN	2o,18e	166.380.612	(1.909.077.230)	INCOME TAX
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.930.228.540</b>	<b>3.822.455.287</b>	<b>CURRENT PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(185.295.889)	1.704.644.816	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		(40.765.096)	(375.021.860)	Income tax relating to the items
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>(226.060.985)</b>	<b>1.329.622.956</b>	<b>TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.704.167.555</b>	<b>5.152.078.243</b>	<b>TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham		7,34	3,54	Earnings per share

## Laporan Perubahan Ekuitas

## Statement of Changes In Equity

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2023 dan 2022

For the Years Ended January 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital</i></b>	<b>Agio saham/ <i>Paid in capital</i></b>	<b>Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component of equity</i></b>	<b>Saldo laba/ <i>Retained earning</i></b>	<b>Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i></b>	
<b>Saldo per 31 Januari 2021 setelah penyesuaian</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>7.166.500.000</b>	<b>(2.407.644.671)</b>	<b>28.557.017.891</b>	<b>141.315.873.220</b>	<b>Balance as at January 31, 2021 after adjustment</b>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	3.822.455.287	3.822.455.287	Total profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	1.329.622.956	-	1.329.622.956	Remeasurement of employee benefit liabilities
<b>Saldo 31 Januari 2022</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>7.166.500.000</b>	<b>(1.078.021.715)</b>	<b>32.379.473.178</b>	<b>146.467.951.463</b>	<b>Balance as at January 31, 2022</b>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	7.930.228.540	7.930.228.540	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(226.060.985)	-	(226.060.985)	Remeasurement of employee benefit liabilities
<b>Saldo 31 Januari 2023</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>7.166.500.000</b>	<b>(1.304.082.700)</b>	<b>40.309.701.718</b>	<b>154.172.119.018</b>	<b>Balance as at January 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2023 dan 2022

For The Years Ended January, 31 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		251.014.446.689	207.948.334.109	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(190.781.356.845)	(134.606.009.866)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(25.117.099.257)	(8.734.368.487)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(9.238.948.407)	(11.605.931.449)	Cash paid for administration and operational activities
Penerimaan (pembayaran) pajak Penghasilan		(1.424.266.053)	(223.289.509)	Receipt (payment) of income tax
Pembayaran beban bunga		(4.527.670.728)	(5.675.290.440)	Payment of interest expense
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>19.925.105.399</b>	<b>47.103.444.358</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(1.163.424.511)	(2.809.988.363)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap		363.385.417	243.594.000	Disposal of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(800.039.094)</b>	<b>(2.566.394.363)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	276.870.297.497	173.030.247.965	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(269.180.237.674)	(210.190.980.602)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka Panjang		(5.795.875.833)	(6.171.661.167)	Payments of long-term bank facility
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>1.894.183.990</b>	<b>(43.332.393.804)</b>	<b>Net cash provided from (used for) financing activities</b>
<b>Kenaikan kas dan bank – bersih</b>		<b>21.019.250.295</b>	<b>1.204.656.191</b>	<b>Increase in cash on hands and in banks – net</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank</b>		<b>(873.110.755)</b>	<b>(8.804.208)</b>	<b>Impact of foreign exchange in cash on hands and in banks</b>
<b>Penerimaan (pembayaran) cerukan</b>		<b>(14.963.334.654)</b>	<b>3.989.140</b>	<b>Proceeds (payments) of overdraft</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>6.798.481.354</b>	<b>5.598.640.231</b>	<b>CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>11.981.286.240</b>	<b>6.798.481.354</b>	<b>CASH ON HANDS AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM****1. GENERAL****a. Pendirian Perusahaan**

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

**a. General Information**

*PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973.*

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0167669.AH.01.11, tanggal 25 Agustus 2022.

*The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 dated August 5, 2022 regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Director General of General Law Administration Number: 0167669.AH.01.11, dated August 25, 2022*

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO, Tbk.

*Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO, Tbk.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran Online Single Submission.

*Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated June 20, 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 and Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.*

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

*The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : AHU-0038124.AH.01.02, dated July 17, 2019.*

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

*The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.*

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

*The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.*

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

*The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****1. GENERAL (Continued)****b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris****b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H. Nomor: 4 tanggal 5 Agustus 2022 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati, S.H No. 4, dated August 5, 2022, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>The Board of Commissioner</u></b>
Komisaris	Juliani	Juliani	Commissioner
Komisaris Independen	Daulat Sihombing	Daulat Sihombing	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>The Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Rudy Susanto	Rudy Susanto	President Director
Direktur	Lai Kien Hsin	Lai Kim Teng	Director
Direktur Independen	Lindataty	Lindataty	Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	:	Daulat Sihombing	Chairman
Anggota	:	Melanthon Rumapea	Member
Anggota	:	Dompok Pasaribu	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp240.000.000.

For the year ended January 31, 2023 and 2022, compensation paid to commissioners amounted to Rp240,000,000, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.048.090.000 dan Rp Rp1.979.510.000.

For the year ended January 31, 2023 and 2022 the compensation to directors amounted to Rp 2.048.090.000 and Rp1,979,510,000, respectively.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 290 dan 298 karyawan tetap (tidak audit).

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**1. GENERAL (Continued)****b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

In January 31, 2023 and 2022 total employees of the Company are 290 and 298 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Completion of financial statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on April 26, 2023

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

**a. Basis of measurement and preparation of financial statements**

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” Tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73 “Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”
- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini :

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

### PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2021.

- Amendments to SFAS No. 22 “ Business Combinations” Related to Business Definition
- Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- Amendments to SFAS No. 73, “Leases – Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021”
- Annual improvement to SFAS No. 110, “Sukuk Accounting”
- Annual improvement to SFAS No. 111, “Wa’d Accounting”
- SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”
- 2021 annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”, SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, and IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been adopted early by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below :

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

#### PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifikasikan"
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendement PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", revisi PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", dan Amendemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

#### PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK (Continued)

- Amendment to SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", revision to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

### b. Cash on hands and in banks

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

### c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

### c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

#### PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No.55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

#### PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK No.71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retain the exitng requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.71.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 71.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 71.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020

##### Accounting policies effective since January 31, 2020

#### c.1 Aset Keuangan

#### c.1 Financial Assets

##### Pengakuan dan pengukuran awal

##### Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

**c.1 Aset Keuangan** (Lanjutan)

**c.1 Financial Assets** (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Initial recognition and measurement  
(Continued)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi :

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met :

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

**c.1 Aset Keuangan** (Lanjutan)

**c.1 Financial Assets** (Continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal**  
(Lanjutan)

**Subsequent measurement** (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

**c.1 Aset Keuangan** (Lanjutan)

**c.1 Financial Assets** (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial asset

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

**c.1 Aset Keuangan** (Lanjutan)

**c.1 Financial Assets** (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial asset (Continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

**c.2 Liabilitas Keuangan**

**c.2 Financial Liabilities**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

**c.2 Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

**c.2 Financial Liabilities** (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya  
ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak  
dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when  
the obligation under the liability is  
discharged or cancelled or has expired.

**c.3 Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**c.3 Offsetting Financial Instrument**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
disalinghapuskan dan jumlah netonya  
dilaporkan pada laporan posisi keuangan  
ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum  
untuk melakukan saling hapus atas jumlah  
yang telah diakui tersebut dan adanya niat  
untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk  
merealisasikan aset dan menyelesaikan  
liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset  
and the net amount is reported in the  
statement of financial position when there is  
a legally enforceable right to offset the  
recognised amounts and there is an  
intention to settle on a net basis, or realize  
the asset and settle the liability  
simultaneously.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**31 Januari 2021**

**Accounting policies effective before**  
**January 31, 2021**

**c.1 Aset Keuangan**

**c.1 Financial Assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori  
berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba  
rugi, pinjaman dan piutang serta investasi  
yang dimiliki sampai jatuh tempo dan tersedia  
untuk dijual. Pengklasifikasian ini tergantung  
pada hakekat dan tujuan aset keuangan  
ditetapkan dan diperoleh pada saat pengakuan  
awal.

Financial assets in the following categories:  
at fair value through profit or loss, loans and  
receivables, held-to-maturity investment  
and available for sale. The classification  
depends on the nature and purpose for  
which the assets were acquired and were  
determined at the time of initial recognition.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai  
wajar, dan dalam hal aset keuangan yang  
tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,  
ditambah dengan biaya transaksi yang dapat  
diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at  
fair value plus, in the case of financial  
assets not at fair value through profit or  
loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang  
mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun  
waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau  
kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian  
yang lazim/reguler) diakui pada tanggal  
perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan  
berkomitmen untuk membeli atau menjual aset  
tersebut.

Purchases or sales of financial assets that  
require delivery of assets within a time  
frame established by regulation or  
convention in the market place (regular way  
trades) are recognized on the trade date,  
i.e., the date that the Company commits to  
purchase or sell the assets.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**31 Januari 2021** (Lanjutan)

**Accounting policies effective before**  
**January 31, 2021** (Continued)

**c.1 Aset Keuangan** (Lanjutan)

**c.1 Financial Assets** (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial period end.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan klasifikasi pinjaman dan piutang.

As of January 31, 2023, the Company only had financial assets in the category of loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila :

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when :

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

### c. Financial Instruments (Continued)

#### Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

#### Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

#### c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

#### c.1 Financial Assets (Continued)

##### Penghentian pengakuan (Lanjutan)

##### Derecognition (Continued)

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut tidak ada lagi atau aset telah dialihkan;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan "penyerahan" dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset tersebut.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

#### c.2 Liabilitas Keuangan

#### c.2 Financial Liabilities

##### Pengakuan awal

##### Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

### c. Financial Instruments (Continued)

#### Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

#### Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

#### c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### c.2 Financial Liabilities (Continued)

##### Pengakuan awal (Lanjutan)

##### Initial recognition (Continued)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain.

*The Company's financial liabilities include trade payables and accruals and other payables.*

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

##### Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

*The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

*Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

##### Penghentian pengakuan

##### Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

#### c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

#### c.3 Impairment on Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**31 Januari 2021** (Lanjutan)

**Accounting policies effective before**  
**January 31, 2021** (Continued)

**c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(Lanjutan)

**c.3 Impairment on Financial Asset**  
(Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.*

**d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi**

**d. Transaction With Related Parties**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi**  
(Lanjutan)

**d. Transaction With Related Parties** (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

*The party is considered to be related to the Company if :*

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*

*ii. The party is an associate company;*

*iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*

*iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*

*v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*

*vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*

*vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**e. Piutang**

**e. Receivables**

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

*Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.*

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan.

*The Company adopted PSAK No. 71 Financial Instruments.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**f. Pendapatan Akan Diterima**

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

**f. Accrued Income**

*Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the accrued income. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.*

**g. Uang Muka**

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayai sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

**g. Advances**

*Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.*

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.*

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.*

**j. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

**j. Fixed Assets**

*The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.*

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

*Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**j. Aset Tetap** (Lanjutan)

**j. Fixed Assets** (Continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.19: Aset tidak berwujud.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No. 19: The intangible assets.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows :

<b>Jenis aset tetap</b>	<b>Tahun</b>	<b>Fixed Assets Classification</b>
Tanah	-	Land
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	10	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	2 dan 4	Vehicle
Inventaris kantor	10	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**j. Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**j. Fixed Assets** (Continued)

*Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.*

**k. Piutang Retensi**

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

**k. Retention Receivable**

*Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.*

**l. Provisi**

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**l. Provision**

*Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.*

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.*

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

**m. Revenue and Expenses Recognition**

**PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers**

*PSAK No. 72 replaces PSAK No. 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

**m. Revenue and Expenses Recognition**  
(Continued)

**PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak**  
**dengan Pelanggan** (Lanjutan)

**PSAK No. 72: Revenue from Contracts with**  
**Customers** (Continued)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 31 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The Company applies PSAK No. 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 31, 2020 and did not restate the comparative information.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020**

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

**m. Revenue and Expenses Recognition**  
(Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan  
cara sebagai berikut :

*A performance obligation may be satisfied at  
the following :*

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.*

**Pendapatan dan beban konstruksi**

**Construction revenue and costs**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

**m. Revenue and Expenses Recognition**  
(Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective since**  
**January 31, 2020** (Continued)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**31 Januari 2020**

**Accounting policies effective before**  
**January 31, 2020**

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

*Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).*

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

*General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.*

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

*Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

**m. Revenue and Expenses Recognition**  
(Continued)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**31 Januari 2020** (Lanjutan)

**Accounting policies effective before**  
**January 31, 2020** (Lanjutan)

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued Income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**n. Transaction and Balance Denominated in**  
**Foreign Currency**

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010),"Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**n. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing** (Lanjutan)

**n. Transaction and Balance Denominated in**  
**Foreign Currency** (Continued)

Pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

On January 31, 2023 and 2022, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows :

	2023	2022	
1 Dollar Amerika Serikat	14.979	14.381	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	11.406	10.600	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	16.288	16.019	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.527	3.427	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.218	2.262	Tiongkok Yuan 1

**o. Pajak Penghasilan**

**o. Income Tax**

**Pajak Penghasilan Kini**

**Current Income Tax**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Taxes**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (Continued)

**o. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

**o. Income Tax** (Continued)

**Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

**Deferred Tax** (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

*Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

*Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.*

**p. Imbalan Kerja**

**p. Employee Benefits**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

*The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

### q. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

### q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into empat operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### q. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

### r. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

### a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### q. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

### r. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

## 3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

### a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

#### Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### 3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

#### a. Pertimbangan (Lanjutan)

#### a. Judgement (Continued)

##### Pajak Penghasilan

##### Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

##### Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

##### Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

#### b. Estimasi dan Asumsi

#### b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai  
piutang usaha - evaluasi kolektif**

**Allowance for impairment losses on trade  
receivables - collective evaluation**

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

*If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.*

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

**Impairment of non-financial assets**

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

*The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:*

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- *A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *Negative industry or economic trends significantly.*

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

*If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.*



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### 3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

#### b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

#### b. Estimates and Assumptions (Continued)

##### Pensiun dan Imbalan Kerja

##### Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

ementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

##### Penyisihan keusangan persediaan

##### Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

##### Penyusutan aset tetap

##### Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

**Aset pajak tangguhan**

**Deferred tax assets**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HANDS AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
<b>Dolar AS</b> (2023 AS\$26.192 2022 AS\$159)	392.331.915	2.290.318	<b>US Dollar</b> (2023 ;US\$26.192 2022 US\$159)
<b>Ringgit Malaysia</b> (2023 RM10.540 2022 RM241)	37.184.565	825.950	<b>Malaysian Ringgit</b> (2023 ; RM10.540 2022 RM241)
<b>Rupiah</b>	16.867.023	1.140.120	<b>Rupiah</b>
<b>Euro</b> (2023 ; €268 2022 €0)	4.359.320	-	<b>European Euro</b> (2023 ; €268 2022 €0)
<b>Dolar Singapura</b> (2023; SGD\$64 2022 SGD\$64)	730.045	678.427	<b>Singapore Dolar</b> (2023 ; SGD\$64 2022 SGD\$64)
<b>Yuan Tiongkok</b> (2023 ; ¥200 2022 ¥200)	443.750	452.392	<b>Chinese Yuan</b> (2023 ; ¥200 2022 ¥200)
<b>Jumlah Kas</b>	<b>451.916.618</b>	<b>5.387.207</b>	<b>Total Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	2.571.099.982	5.186.986.437	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.035.128	154.722.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.297.501	12.496.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	422.864	1.391.395.511	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Euro</b>			<b>European Euro</b>
PT Bank Permata Tbk (2023 €30; 2022 €2.693)	484.993	43.139.263	PT Bank Permata Tbk (2023 €30; 2022 €2.693)
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>3.130.340.468</b>	<b>6.788.739.800</b>	<b>Carried forward</b>

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. KAS DAN BANK (lanjutan)

## 4. CASH ON HANDS AND IN BANKS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>3.130.340.468</b>	<b>6.788.739.800</b>	<b>Carried Brought</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
(2023 ; AS\$560.720			(2023 ; US\$560.720
2022 AS\$ 303)	8.399.029.154	4.354.347	2022 US\$ 303)
<b>Jumlah Bank</b>	<b>11.529.369.622</b>	<b>6.793.094.147</b>	<b>Total Banks</b>
<b>Jumlah Kas dan bank</b>	<b>11.981.286.240</b>	<b>6.798.481.354</b>	<b>Total Cash on hands and in banks</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak  
berelasi.

There is no cash on hands and in banks to related  
parties.

## 5. PIUTANG USAHA

## 5. TRADE RECEIVABLE

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah  
sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is  
as follow :

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga :</b>			<b>Third parties :</b>
PT Biomasa Jaya Abadi	4.773.721.500	3.323.100.000	PT Biomasa Jaya Abadi
PT Teboplasma Intilestari	4.541.842.312	-	PT Teboplasma Intilestari
PT Rambah Sawit Mandiri	4.465.717.875	-	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Perkebunan Nusantara XIII	4.063.499.998	7.226.999.997	PT Perkebunan Nusantara XIII
Lutecia Sal Offshore	3.325.338.000	-	Lutecia Sal Offshore
PT Hampan Kemilau Indah	2.735.468.575	-	PT Hampan Kemilau Indah
Siat S.A.,Belgia	2.450.938.875	4.706.182.250	Siat S.A.,Belgium
PT Tamora Agro Lestari	2.231.100.000	-	PT Tamora Agro Lestari
PT Fajar Baizury & Brothers	2.201.907.000	-	PT Fajar Baizury & Brothers
PT Mitra Bumi	1.950.635.190	-	PT Mitra Bumi
PT Perkebunan Lembah Bhakti	1.924.811.000	2.308.660.000	PT Perkebunan Lembah Bhakti
PT Intan Sejati Andalan	1.880.517.600	-	PT Intan Sejati Andalan
PT Sari Aditya Loka	1.710.507.640	-	PT Sari Aditya Loka
PT Sawit Jaya Abadi	1.643.759.000	-	PT Sawit Jaya Abadi
PT Fajar Agro Sejahtera	1.472.000.000	1.512.000.000	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Karya Nusa Eka Daya	1.401.073.500	-	PT Karya Nusa Eka Daya
PT Surya Raya Lestari	1.368.200.000	1.368.200.000	PT Surya Raya Lestari
Sodimex FR S.A	1.301.675.100	-	Sodimex FR S.A
PT Taro Rakaya Tasyra	1.002.489.285	-	PT Taro Rakaya Tasyra
PT Sumber Indah Perkasa	-	4.639.704.300	PT Sumber Indah Perkasa
PT Dendy Marker Indah Lestari	-	2.735.700.000	PT Dendy Marker Indah Lestari
PT Socfin Indonesia	-	2.144.058.000	PT Socfin Indonesia
PT Bayas Biofuels	-	1.896.278.575	PT Bayas Biofuels
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	-	1.395.850.000	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	1.132.750.000	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Sari Lembah Subur	-	1.090.000.000	PT Sari Lembah Subur
PT Wira Hako Oil	-	1.023.000.000	PT Wira Hako Oil
PT Sintang Agro Mandiri	-	1.013.750.000	PT Sintang Agro Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	15.132.301.025	15.623.735.635	Others (each below Rp1Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>61.577.503.475</b>	<b>53.139.968.757</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(6.423.317.196)	(5.444.621.700)	Less : allowance for impairment loss on receivable
<b>Jumlah Piutang Usaha - bersih</b>	<b>55.154.186.279</b>	<b>47.695.347.057</b>	<b>Trade receivable – net</b>

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

## 5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang  
adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the type of  
currency is as follows:

	2023	2022	
Rupiah	54.067.449.416	47.941.416.851	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(2023;AS\$ 501.372 2022 AS\$ 361.487)	7.510.054.059	5.198.551.906	(2023;US\$ 501.372 2022 US\$ 361,487)
<b>Jumlah</b>	<b>61.577.503.475</b>	<b>53.139.968.757</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.423.317.196)	(5.444.621.700)	Less allowance for impairment loss on receivable
<b>Piutang Usaha – bersih</b>	<b>55.154.186.279</b>	<b>47.695.347.057</b>	<b>Account receivable - net</b>

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang  
usaha adalah sebagai berikut :

Based on aging schedule of receivable, the  
composition of account receivables is as follows :

	2023	2022	
Kurang dari 30 hari	15.968.010.945	19.291.614.750	Under 30 days
31 - 90 hari	16.123.557.639	9.186.624.500	31 - 90 days
91 - 180 hari	7.926.765.480	2.938.618.600	91 – 180 days
181 - 360 hari	5.129.224.883	2.241.685.000	181 – 360 days
Lebih dari 360 hari	16.429.944.528	19.481.425.907	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>61.577.503.475</b>	<b>53.139.968.757</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.423.317.196)	(5.444.621.700)	Less allowance for impairment loss on receivable
<b>Piutang usaha – bersih</b>	<b>55.154.186.279</b>	<b>47.695.347.057</b>	<b>Account receivable - net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas  
piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai  
berikut :

The movement of allowance for impairment loss on  
trade receivable and retention receivable are is as  
follow :

	2023	2022	
Saldo awal tahun	5.444.621.700	4.491.262.336	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	-	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	978.695.496	953.359.364	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.423.317.196</b>	<b>5.444.621.700</b>	<b>Ending balance of the year</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk  
menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang  
tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover  
possible losses of uncollectible receivables.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai Rp 37.000.000.000 dan AS\$2.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dijadikan jaminan atas utang bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables worth IDR 37,000,000,000 and USD 2,500,000 as January 31, 2023 and 2022 respectively are used as collateral for the Bank's respective debts from PT Bank Permata Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

**6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sumberjaya Indah Nusa Coy	2.876.399.999	3.701.399.999	PT Sumberjaya Indah Nusa Coy
<b>Jumlah</b>	<b>2.876.399.999</b>	<b>3.701.399.999</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan yang ditagih selama tahun 31 Januari 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp825.000.000 dan Rp29.412.650.464.

This account consists of:

The amount of billed revenue during the January 31, 2023, and 2022 is Rp.825.000.000 and Rp29,412,650,464, respectively.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku dan pelengkap	56.110.661.385	41.483.667.277	Raw materials and consumables
Barang dalam proses	85.273.109.271	95.295.726.978	Work in process
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>141.383.770.656</b>	<b>136.779.394.255</b>	<b>Total Inventories</b>

Pada 31 Januari 2023 persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan sehubungan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dan pada 31 Januari 2022 senilai US\$1.600.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp 113.303.278.824 dan Rp104.098.746.806 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp 140.828.693.299 dan Rp116.258.162.320 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022.

**7. INVENTORIES**

in January 31, 2023, inventory doesn't used exist as collateral in connection with the bank loan facility from PT Bank Permata Tbk and on January 31, 2022, USD 1,600,000 is pledged in connection with the bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp 113.303.278.824 and Rp104,098,746,806 for the year ended January 31, 2023 and 2022, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp 140.828.693.299 and Rp116,258,162,320 for the year ended January 31, 2023 and 2022, respectively.

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 mendekati nilai realisasi neto-nya.

## 7. INVENTORIES (Continued)

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on January 31, 2023 and 2022, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at January 31, 2023 and 2022 is approximates its net realizable value.

## 8. UANG JAMINAN

## 8. DEPOSIT GUARANTEE

	2023	2022	
Uang jaminan	1.340.931.609	1.195.544.389	Deposit guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>1.340.931.609</b>	<b>1.195.544.389</b>	<b>Total</b>

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

## 9. UANG MUKA

## 9. ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Uang Muka Pembelian</b>			<b>Down Payment</b>
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.226.742.000	529.896.803	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Gunung Raja Paksi Tbk	1.226.515.040	-	PT Gunung Raja Paksi Tbk
Wind Power System Sdn Bhd	573.048.777	-	Wind Power System Sdn Bhd
PT Mahkota Mandiri Makmur	506.365.000	-	PT Mahkota Mandiri Makmur
PT Mahkota Mahajaya Abadi	-	2.310.354.881	PT Mahkota Mahajaya Abadi
Hangzhou Nova Trading Co.Ltd.	-	1.179.242.000	Hangzhou Nova Trading Co.Ltd.
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-	951.582.904	Buhlmann Singapore Pte Ltd
PT Belawan Indah	-	800.000.000	PT Belawan Indah
Lain-lain ( masing-masing di bawah Rp500 Juta)	2.608.042.340	3.206.156.760	Others (each below Rp500 Million)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.140.713.157</b>	<b>8.977.233.348</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Uang muka karyawan</b>	<b>-</b>	<b>386.035.212</b>	<b>Employees advances</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.140.713.157</b>	<b>9.363.268.560</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 9. UANG MUKA (Lanjutan)

## 9. ADVANCES (Continued)

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	5.047.121.328	6.360.698.390	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(2023 ;AS\$14.790 2022 AS\$92.574)	221.539.410	1.331.313.885	(2023 ; US\$14.790 2022 US\$92,574)
Euro			European Euro
(2023 ;€12.721 2022:€89.805)	207.197.042	1.438.586.936	(2023 ; €12.721 2022: €89.805)
Yen			Yen
(2023 ; JPN¥795.000 2022 JPN¥1.050.000)	91.806.600	130.693.500	(2023 ; JPN¥795.000 2022 JPN¥1,050,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(2023 ; - 2022 SGD\$9.620)	-	101.975.849	(2023 ; - 2022 SGD\$9,620)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(2023 RM162.438 2022 RM0)	573.048.777	-	(2023 RM162.438 2022 RM0)
<b>Jumlah</b>	<b>6.140.713.157</b>	<b>9.363.268.560</b>	<b>Total</b>

## 10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

## 10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Sewa	33.439.000	63.885.000	Rent
Asuransi	73.939.680	46.830.824	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>107.378.680</b>	<b>110.715.824</b>	<b>Total</b>

Sewa merupakan sewa ruangan kantor. Rincian sewa dibayar dimuka sebagai berikut :

Rent refers to rent paid for service offices. Details of prepaid rents are as follows:

	<b>Nilai 2023/ Amount 2023</b>	<b>Nilai 2022/ Amount 2022</b>
<b>Sewa ruangan/ representative office</b>		
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	17.500.000	52.500.000
Kantor Jakarta/ Jakarta office	15.939.000	11.385.000
<b>Jumlah /Total</b>	<b>33.439.000</b>	<b>63.885.000</b>

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP

## 11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Januari 2023/ January 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	67.193.619.810	748.941.268	-	-	67.942.561.078	Landright
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.317.382.903	285.243.243	(355.435.417)		34.247.190.729	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.209				5.179.029.209	Transportation equipment
Inventaris	2.247.976.398	129.240.000	(7.950.000)		2.369.266.398	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>146.875.679.679</b>	<b>1.163.424.511</b>	<b>(363.385.417)</b>	<b>-</b>	<b>147.675.718.773</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	16.001.244.395	1.896.883.568	-	-	17.898.127.963	Buildings
Mesin dan peralatan	21.698.945.243	1.333.871.784	(251.403.617)	-	22.781.413.410	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.706.598.248	178.435.042	-	-	4.885.033.290	Transportation equipment
Inventaris	1.317.222.064	98.710.806	(4.591.553)		1.411.341.317	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>43.724.009.950</b>	<b>3.507.901.200</b>	<b>(255.995.170)</b>	<b>-</b>	<b>46.975.915.980</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>103.151.669.729</b>				<b>100.699.802.793</b>	<b>Net book value</b>

31 Januari 2022/ January 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	65.858.551.902	1.335.067.908	-	-	67.193.619.810	Landright
Bangunan	36.498.471.359	1.439.200.000	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.626.264.832	-	(308.881.929)	-	34.317.382.903	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.411.825.209	-	(232.796.000)	-	5.179.029.209	Transportation equipment
Inventaris	2.212.255.943	35.720.455	-	-	2.247.976.398	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>144.607.369.245</b>	<b>2.809.988.363</b>	<b>(541.677.929)</b>	<b>-</b>	<b>146.875.679.679</b>	<b>Total</b>



## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Januari 2022/ January 31, 2022				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	14.176.320.827	1.824.923.568	-	-	16.001.244.395	Buildings
Mesin dan peralatan	20.420.931.492	1.459.015.455	(181.001.704)	-	21.698.945.243	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.572.966.274	358.425.612	(224.793.638)	-	4.706.598.248	Transportation equipment
Inventaris	1.216.123.131	101.098.933	-	-	1.317.222.064	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>40.386.341.724</b>	<b>3.743.463.568</b>	<b>(405.795.342)</b>	<b>-</b>	<b>43.724.009.950</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>104.221.027.521</b>				<b>103.151.669.729</b>	<b>Net Book Value</b>

Pada tahun 2023 dan 2022 pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dan penarikan aset tetap yang rusak

In 2023 and 2022 deduction of fixed assets is the sale of fixed assets and withdrawn for damaged assets

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Imposition of depreciation are as follows :

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	2.675.641.384	2.800.785.055	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)	832.259.816	942.678.513	General expenses and Administration (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>3.507.901.200</b>	<b>3.743.463.568</b>	<b>Total</b>

Tahun 2023 dan 2022, penambahan hak atas tanah tahun berjalan merupakan kapitalisasi bunga pinjaman bank.

In 2023 and 2022, the addition of land rights for the current year is the capitalization of bank loan interest.

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

*In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiry.*

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut :

*The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at January 31, 2023 with the following details :*

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Information
Mesin dan peralatan	7.763.279.870	7.763.279.870	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.254.292.364	4.254.292.364	-	Transportation equipment
Inventaris	122.771.257	122.771.257	-	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>12.140.343.491</b>	<b>12.140.343.491</b>	-	<b>Total</b>

Aset tetap senilai Rp.141.700.000.000 dan AS\$5.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

*Fixed assets amounting to Rp 141.700.000.000 and US\$5,000,000 as at January 31, 2023 and 2022 respectively are used as collateral for bank loan facility from PT Permata Tbk and PT Bank HSBC Indonesia respectively (Note 13).*

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2023 dan 2022, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

*Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended January 31, 2023 and 2022 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

*In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.*

Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut :

*Gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:*

	2023	2022	
Harga jual	-	243.594.000	Selling price
Nilai buku	107.390.247	(135.882.587)	Book value
<b>Laba (rugi) pelepasan aset</b>	<b>(107.390.247)</b>	<b>107.711.413</b>	<b>Gain (loss) of disposal asset</b>

Laba (rugi) pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

*Gain (loss) on disposal of fixed assets are presented as part of other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG RETENSI****12. RETENTION RECEIVABLE**

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of retention receivable are as follows :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Piutang Retensi Jangka Panjang</b>			<b>Retention Receivable-Long Term</b>
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	166.004.766	159.377.431	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>166.004.766</b>	<b>159.377.431</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(166.004.766)	(159.377.431)	Less of allowance for impairment losses
<b>Jumlah Piutang Retensi Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Retention Receivable Long Term –Net</b>

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of retention receivables based on currencies are as follows :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS (2023 ;AS\$11.083 2022 AS\$11.083)	166.004.766	159.377.431	Dollar US (2023 ;US\$11.083 2022 US\$11,083)
<b>Jumlah</b>	<b>166.004.766</b>	<b>159.377.431</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(166.004.766)	(159.377.431)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang retensi - bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total retention receivable - net</b>

**13. UTANG BANK****13. BANK LOAN****Pinjaman Jangka Pendek****Short-Term Loans**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PT Bank Permata Tbk</b>			<b>PT Bank Permata Tbk</b>
Rupiah	37.595.959.127	-	Rupiah
<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>			<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>
Rupiah	-	29.802.774.320	Rupiah
Cerukan	-	14.963.334.654	Cerukan
<b>Jumlah</b>	<b>37.595.959.127</b>	<b>44.766.108.974</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)****13. BANK LOAN (Continued)****Pinjaman Jangka Panjang****Long-Term Loans**

	<b>2023</b>
PT Bank Permata Tbk	6.058.397.768
Dikurangi: Bagian Lancar utang bank	(5.627.691.202)
PT Bank HSBC Indonesia	-
Dikurangi: Bagian Lancar utang bank	-
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>430.706.566</b>

	<b>2022</b>	
	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	<i>Less: Current Portion Of bank Loans</i>
	11.957.398.586	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	(6.167.672.028)	<i>Less: Current Portion Of Bank Loans</i>
	<b>5.789.726.558</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 159/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 yang telah diaktakan dengan akta no.65 tanggal 12 Desember 2022 dari Notaris Edy, SH di Medan tentang Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Fasilitas 1  
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
  - a. RL-1
  - b. RL-2
  - c. Bank Garansi
 Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
  - a. RL-1 sebesar Rp 50.000.000.000
  - b. RL-2 sebesar Rp 30.000.000.000
  - c. BG sebesar Rp 30.000.000.000 (BG)
 Tujuan masing-masing sub Limit adalah :
  - a. RL-1 : ntuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan / pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
  - b. RL-2 : untuk membiayai piutang Perusahaan
  - c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah .
 Jangka waktu fasilitas 1 dari 2 Desember 2022 sampai dengan 2 Desember 2023, dengan tingkat suku bunga 9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2  
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran – Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp 15.000.000.000 dan jangka waktu 2 Desember 2022 sampai 2 Desember 2023. Tingkat suku bunga 9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah

**PT Bank Permata Tbk**

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No 159/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2022 dated December 12, 2022 which have been deeded No.65 dated December 12, 2022 by Edy, SH in Medan regarding The Fourth Amendment Of Bank Loan Facility Agreement. The detail of loan facility is as follow :

- Facility 1  
Type of facility OMNIBUS with sub limit :
  - a. RL-1
  - b. RL-2
  - c. Bank Guarantee (BG)
 Loan limit Rp 90.000.000.000 devided into :
  - a. RL-1 amounted Rp 50.000.000.000
  - b. RL-2 amounted Rp 30.000.000.000
  - c. BG amounted Rp 30.000.000.000
 The purpose of each sub limit is :
  - a. RL-1, to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
  - b. RL-2, to finance Company's Receivable
  - c. Bank Guarantee , to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company
 Term of facility 1 From December 2, 2022 untill December 2,2023 with rate 9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2  
Type of facility : Checking Account Loan (PRK) – Extention & Fix with limit of facility Rp 15.000.000.000 and with time period from December 2, 2022 untill December 2, 2023. Interest rate 9%, floating per annum with provision 0,5% . The purpose of this facility for working capital of the Company

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- Fasilitas 3  
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp 30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 2 Desember 2022 sampai dengan 2 Desember 2023.
- Fasilitas 4  
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 1 (TL 1)  
Dengan limit Awal sebesar Rp 8.343.425.922, Outstanding sebesar Rp 5.006.055.554 per tanggal 30 November 2022. Suku bunga 8,5% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan tanggal 13 November 2023, dengan tujuan fasilitas adalah Take Over Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia.
- Fasilitas 5  
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 2 (TL 2)  
Dengan limit awal sebesar Rp 1.999.999.976, outstanding Rp 1.304.347.808 per tanggal 30 November 2022. Suku bunga 8,5% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 15 Februari 2024, Tujuan Fasilitas adalah Take Over Kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC- digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 6  
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 3 (TL 3)  
Dengan limit awal Rp 1.099.999.982, outstanding Rp 824.999.990 per tanggal 30 November 2022. Suku bunga 8,5% dapat berubah mengambang . Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 28 November 2024. Tujuan fasilitas adalah take over kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC – digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 7  
Khusus untuk Fasilitas Omnibus RL 1, Fasilitas RL 2, dan Fasilitas BG). Fasilitas PRK, dan Fasilitas LC / SKBDN (selanjutnya disebut ‘fasilitas’), kepada Perusahaan dengan melakukan analisa secara berkala untuk mengetahui kebutuhan akan fasilitas fasilitas tersebut dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian, sehubungan dengan hal tersebut :

**13. BANK LOAN (Continued)**

- Facility 3  
Type of facility is Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp 30.000.000.000 with the purpose of this facility to finance working capital regarding purchasing of local and import of raw material. Time period start from December 2, 2022 until December 2, 2023.
- Facility 4  
Type of facility : Term Loan 1 facility (TL 1)  
With first limit Rp 8.343.425.922 – outstanding amounted Rp 5.006.055.554 as of November 30, 2022. Interest rate 8,5% floating . Provision fee zero (have been paid before). Maturity date November 13, 2023 the purpose of facility for Take Over Credit from PT Bank HSBC Indonesia.
- Facility 5  
Type of Facility : Term Loan 2 Facility (TL 2)  
With first limit Rp 1.999.999.976, outstanding Rp 1.304.347.808 as of November 30, 2022. Interest rate 8,5% floating. Provision fee zero (paid already). Maturity date February 15, 2024. The purpose of facility for Take Over Credit of HSBC (before loan from HSBC used fo investment)
- Facility 6  
Type of Facility :Term Loan 3 Facility (TL 3)  
With first limit Rp 1.099.999.982, outstanding Rp 824.999.990 as of November 30, 2022. Interest rate 8,5% floating, provision fee zero (paid already). Maturity date November 28, 2024. The purpose of facility for take over credit of HSBC loan (previously loan from HSBC – used for investment).
- Facility 7  
Mainly for Omnibus RL 1, RL 2, BG facility, PRK facility and LC/SKBDN facility ( further referred as “facility”) to Company, by doing periodic analyze to know the needs for those facility and the capability of Company in fulfill the obligation based on the agreement regarding with this ,

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- a. Apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas, Bank belum memutuskan untuk mengakhiri atau memperpanjang jangka waktu fasilitas, harus dianggap diperpanjang secara otomatis selama 3 bulan terhitung sejak tanggal berakhirnya jangka waktu fasilitas dengan ketentuan jika dalam kurun waktu 3 bulan tersebut Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas maka Bank dan Perusahaan akan menandatangani surat. dokumen perpanjangan jangka waktu, namun jika dalam waktu 3 bulan Bank tidak memutuskan memperpanjang maka akan diberitahukan sebelumnya dan Perusahaan wajib membayar seluruh jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian.
  - b. Apabila Bank telah memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sekaligus penyesuaian biaya (jika ada), maka bank dan Perusahaan setuju perpanjangan dilakukan dengan cara menandatangani surat/dokumen perpanjangan, atau pemberitahuan perpanjangan melalui surat konfirmasi. Apabila dalam kurun waktu 30 hari kerja, Perusahaan tidak menghubungi bank, maka dianggap Perusahaan menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas.
- Fasilitas 8.  
Khusus untuk fasilitas yang menggunakan suku bunga Interbank Offered Rate (IBOR) sebagai acuan, dalam hal suku bunga IBOR tidak berlaku lagi, maka Perusahaan setuju untuk menggunakan suku bunga lainnya yang dianggap baik oleh bank dan diberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan.
  - Fasilitas 9  
Khusus untuk Fasilitas BG, dan Fasilitas LC/SKBDN, Perusahaan mengakui dan tunduk kepada ketentuan yang berlaku pada Bank.

**13. BANK LOAN (Continued)**

- a. *If until maturity date, Bank not yet decided to ended or extend the time period of facility, must considered as extended automatically for 3 month since maturity dated with clauses if in 3months since maturity date of facility , Bank agreed to extend the term period then Bank and Company will sign extention documents but if in 3 month since the matuirity date, Bank decided not to extend , there will be earlier announcement and the Company required to pay all the loan based on the agreement*
  - b. *If Bank decided to extent time periode of facility also fee adjustments (if any), then Bank and the Company agreed to sign the extention document or extention announcement by confirmation letter, if in 30 workday, the Company not informed the bank, its considered the Company agreed with the extention facility*
- *Facility 8  
Especially for facility with Interbank Offered rate used, in term of IBOR not valid anymore, the Company agreed to used other interest rate considered good by bank and inform in written to the Company.*
  - *Facility 9  
Especially for BG dan LC/SKBDN facility, the Company comply to the bank requirement*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

## - Jaminan

Pinjaman ini dijamin dengan :

## 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :

- a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
- b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo,, Tbk (Jaminan 2)

2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.000.000.000

3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama nasabah, dengan margin deposit sebesar 40% yang ditempatkan secara proporsional dari nilai penerbitan BG atau maksimal Rp 4.000.000.000 yang ditempatkan secara proporsional apabila penggunaan limit Fasilitas BG lebih dari Rp 20.000.000.000

## - Kewajiban Perusahaan

Selama masa pinjaman, Perusahaan wajib melakukan hal-hal sbb :

## 1. Kewajiban Finansial

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangannya :

- a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
- b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
- c. Current Ratio minimal 1,25x

## 2. Kewajiban Non Finansial (Lain-lain)

- a. Perusahaan wajib menyerahkan Laporan Keuangan Audit Tahunan yang disusun sesuai PSAK paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.
- b. Perusahaan wajib menyerahkan Laporan Keuangan Internal secara kuartalan paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan.
- c. Perusahaan wajib menyerahkan Laporan Piutang Dagang termasuk detailnya paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan.

**13. BANK LOAN (Continued)**

## - Guarantee

The guarantee of this facility :

## 1. Land and Building with detail as follow :

a. Land with HGB Certificate no . 289 laocated at North Sumatera Provnce, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)

b. 27 Land with HGB Certificate located at North Sumatera Province, Kabuapaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)

2. Account receivable' fiducia covenant with covenant amount Rp 37.000.000.000

3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permanta Bank (TDPB) on behalf of Company with deposit margin 40% proportionally placed of BG issued or maximum Rp 4.000.000.000 which placed propotionally if limit used of BG facility more then Rp 20.000.000.000.

## - Company Obligation

During loan period, the Company must fulfill these thing :

## 1. Financial Obligation

During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows :

- a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1,25x
- b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2,00x
- c. Current Ratio minimize 1,25x

## 2. Non Financial Obligation (Other)

- a. The Company must submit annual audited report based on Financial Accounting Standards not later then 180 days since reporting date.
- b. The Company must submit Intern Financial report quarterly no later then 90 days since reporting date.
- c. The Company must submit account receivable report including detail no later then 90 days since reporting

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- d. Perusahaan wajib menyalurkan mutasi kredit (Direct Througout) ke rekening bank minimal 80%.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/000407/U/171012 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan I dengan perjanjian No. JAK/180622/U/180509 tanggal 26 November 2018, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo dan diamandemen dengan perjanjian No. JAK/190363/U/190927 tanggal 11 Desember 2019, perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2020. Perjanjian addendum masih dalam proses negosiasi kesepakatan antara PT Atmindo dan HSBC. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

- Limit gabungan tidak melebihi Rp84.600.000.000,-.
- Pinjaman berulang dengan jumlah maksimal Rp15.000.000.000 dengan bunga 4% per tahun di *Best Lending Rate BI* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun.
- Pembiayaan impor 1 dengan jumlah maksimal Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar:  
Rupiah: 4,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank  
Dolar AS : 7,5% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) yang saat ini adalah sebesar 13,29% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
- Pembiayaan terhadap piutang – Open Account Export dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar:  
Rupiah: 4,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank  
Dolar AS: 7,5% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) yang saat ini adalah sebesar 13,29% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank

**13. BANK LOAN (Continued)**

- d. The Company Must distribute credit mutation (Direct Througout)n to bank statement minimize 80%

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company obtained banking facilities with PT Bank HSBC Indonesia based on agreement No. JAK/000407/U/171012 date October 26, 2017 and change I with agreement No. JAK/180622/U/180509 date November 26, 2018, where the agreement has a maturity date and amended by agreement no. JAK/190363/U/190927 date December 11, 2019, the agreement has a maturity date of August 31, 2020. The addendum agreement is still in the process of negotiating an agreement between PT Atmindo and HSBC. The combined limit loan facilities from HSBC are as follows:

- Combined limit facility cannot exceeded Rp84,600,000,000.
- Revolving loan with maximum Rp15,000,000,000 with 4% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 14.09% per annum.
- Clean Import Loan 1 at the maximum of Rp65,000,000,000 with maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances:  
Rupiah: 4.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) current Bank's rate at 14.09% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion  
US Dollar: 7.5% per annum below the Bank's Best Lending rate (BL1) with current rate at 13.29% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion.
- Financing Against Receivables - Open Account Export with a maximum of Rp65,000,000,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at:  
Rupiah: 4.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) current Bank's rate at 14.09% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion  
US Dollar: 7.5% per annum below the Bank's Best Lending rate (BL1) with current rate at 13.29% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)****13. BANK LOAN (Continued)**

Cerukan dengan maksimum Rp15.000.000.000.  
Bunga akan dibebankan 2,05% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank yang saat ini 12,8% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank.

Overdraft with maksimum of Rp15,000,000,000. with 2.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 12.8% per annum. But subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.

- Fasilitas bank garansi dengan jangka waktu 365 hari dengan biaya penerbitan 1,25% per tahun minimum USD55,00. Total penggunaan dalam fasilitas bank garansi tidak dapat melebihi Rp21.150.000.000,-.
- Pinjaman tetap termasuk didalamnya , pinjaman dengan cicilan tetap 1 Rp566.666.648, pinjaman dengan cicilan tetap 3 Rp19.467.993.978, pinjaman dengan cicilan tetap 4 Rp4.416.666.662, pinjaman dengan cicilan tetap 5 Rp9.600.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, Cerukan, Bank garansi, dan Treasury:
  - Jaminan fidusia atas Persediaan Barang sebesar USD1.600.000 (Catatan 7).
  - Jaminan fidusia atas Piutang sebesar USD2.500.000 (Catatan 5).
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, cerukan, pinjaman dengan cicilan tetap 1, pinjaman dengan cicilan tetap 3, pinjaman dengan cicilan tetap 4, dan pinjaman dengan cicilan tetap 5: Hak Tanggungan atas Tanah yang terletak di Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam Km. 24 Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara senilai Rp47.814.000.000,- (Catatan 11).

- Bank guarantee facility with maksimum at 365 days with issuance 1.25% per annum minimum USD55.00. Total utilization under this guarantee facility exceeded Rp21,150,000,000.
- Reducing balance loan within wich reducing loan 1 Rp566,666,648, reducing loan 3 Rp Rp19,467,993,978, reducing loan 4 Rp4,416,666,662, reducing loan 5 Rp9,600,000,000.
- To cover Combined Limit, Overdraft, Guarantee, Treasury facilities:
  - Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of USD1,600,000 (Note 7).
  - Fiduciary Transfer of Ownership over Account Receivables for the .amount of USD2,500,000 (Note 5).
- To cover Combined Limit, Overdraft, Reducing Balance Loan 1, Reducing Balance Loan 3, Reducing Balance Loan 4 and Reducing Balance Loan 5: Mortgage over Land located at Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam Km. 24 Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatera for the amount of Rp47,814,000,000.- (Note 11).

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2023 untuk fasilitas pembiayaan supplier dan pembiayaan piutang masing-masing sebesar Rp18.611.522.257 dan Rp 2.607.678.565.

Amounting receipt after the date of January 31, 2023 for supplier financing facilities and receivable financing amounting to Rp18,611,522,257 and Rp2,607,678,565.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2023 untuk fasilitas pembiayaan supplier sebesar Rp9.693.402.551

Amounting payment after the date of January 31, 2023 for supplier financing facilities amounting to Rp9,693,402,551

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 14. UTANG USAHA

## 14. ACCOUNT PAYABLE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Bilah Baja Makmur Abadi	7.800.257.867	11.386.800.542	PT Bilah Baja Makmur Abadi
Buhlmann Singapore Pte Ltd	7.311.479.600	1.020.571.772	Buhlmann Singapore Pte Ltd
PT Sumber Setamurni	5.056.943.184	7.576.599.211	PT Sumber Setamurni
PT Antara Tetap Jaya	4.723.273.157	6.087.315.857	PT Antara Tetap Jaya
PT Victorindo Pratama Mandiri	1.843.042.751	3.227.923.760	PT Victorindo Pratama Mandiri
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.630.745.847	3.561.592.809	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Guna Berdikari Rotexindo	1.066.638.102	1.466.494.062	PT Guna Berdikari Rotexindo
Wind Power System Sdn. Bhd.	-	2.531.948.758	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Budijaya Makmursentosa	-	2.177.118.208	PT Budijaya Makmursentosa
PT Nichias Sunijaya	-	1.812.861.348	PT Nichias Sunijaya
PT Kawi Agung Kencana	-	1.693.858.177	PT Kawi Agung Kencana
PT Multi Ganda Scoteknik	-	1.363.761.482	PT Multi Ganda Scoteknik
PT Yokogawa Indonesia	-	1.089.995.100	PT Yokogawa Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Milyar)	16.528.127.774	21.008.668.806	Others (each below Rp1Billion)
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>45.960.508.282</b>	<b>66.005.509.892</b>	<b>Total Account Payable</b>

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 30 hari	13.136.525.703	17.004.325.634	Under 30 days
31 - 90 hari	24.703.802.423	27.740.411.524	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.293.127.070	9.667.555.416	91 - 180 days
181 - 360 hari	5.660.562.236	11.593.217.318	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	1.166.490.850	-	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>45.960.508.282</b>	<b>66.005.509.892</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	2023	2022	
<b>Rupiah</b>	37.134.964.298	62.234.517.993	<b>Rupiah</b>
<b>Euro</b> (2023 €477.798; 2022 €69.189)	7.782.372.847	1.108.349.641	<b>European Euro</b> (2023 €477.798; 2022 €69.189)
<b>Dolar AS</b> (2023 AS\$36.913; 2022 AS\$0)	552.919.827	-	<b>US Dollar</b> (2023 US\$36,913; 2022 US\$0)
<b>Ringgit Malaysia</b> (2023 ; RM138.968; 2022 RM33.120)	490.251.310	2.531.948.758	<b>Malaysian Ringgit</b> (2023 RM138,968; 2022 RM33,120)
<b>Yen</b> (2023 JPN¥0 ; 2022 JPN¥1.050.000)	-	130.693.500	<b>Yen</b> (2023 ; JPN¥ 0 2022 JPN¥1,050,000)
<b>Jumlah</b>	<b>45.960.508.282</b>	<b>66.005.509.892</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account payable.

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

## 15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	629.026.281	869.799.000	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	753.864.809	477.587.382	Bonus and incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	158.352.701	652.303.925	Others (each below Rp100 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.541.243.791</b>	<b>1.999.690.307</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

## 16. UTANG PIHAK BERELASI

## 16. DUE TO RELATED PARTY

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Pihak Berelasi:</b>			<b>Related Party:</b>
Sphere Corporation Sdn. Bhd	-	2.058.281.669	Sphere Corporation Sdn. Bhd
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.058.281.669</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan pinjaman dari pemegang saham untuk operasional bisnis perusahaan sesuai perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 29 November 2021

This account represents a loan from the shareholders for the company's business operations in accordance with the shareholder loan agreement dated November 29, 2021.

## 17. UANG MUKA PENJUALAN

## 17. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Sodimex FR.S.A	6.291.180.000	-	Sodimex FR.S.A
PT Intan Sejati Andalan	4.618.800.000	-	PT Intan Sejati Andalan
PT Agro Muara Rupit	4.400.000.000	-	PT Agro Muara Rupit
PT Torus Ganda	3.698.960.000	-	PT Torus Ganda
PT Hamparan Kemilau Indah	3.390.480.000	-	PT Hamparan Kemilau Indah
PT Banka Agro Plantari	3.300.000.000	-	PT Banka Agro Plantari
PT Inecda	3.246.750.000	-	PT Inecda
PT Giga Putra Nusantara	3.008.250.000	3.000.000.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Langgak Inti Lestari	2.566.300.000	-	PT Langgak Inti Lestari
PT Rambah Sawit Mandiri	2.484.783.000	-	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Mitra Muratara Sejahtera	2.400.000.000	-	PT Mitra Muratara Sejahtera
PT Wanajingga Timur	2.262.000.000	-	PT Wanajingga Timur
PT Fajar Baizury & Brothers	2.119.075.000	-	PT Fajar Baizury & Brothers
PT Peputra Supra Jaya	1.970.130.000	-	PT Peputra Supra Jaya
PT Agro Borneo Mas	1.877.900.000	-	PT Agro Borneo Mas
Lutecia Sal Offshore	1.662.669.000	1.596.291.000	Lutecia Sal Offshore
PT Biomasa Jaya Abadi	1.127.223.000	1.251.040.000	PT Biomasa Jaya Abadi
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>50.424.500.000</b>	<b>5.847.331.000</b>	<b>Carried forward</b>

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17 Uang Muka penjualan (Lanjutan)

## 17 Sales Advance (Continued)

	2023	2022	
Saldo pindahan	50.424.500.000	5.847.331.000	Carried Brought
Besteel Berhad	-	3.556.797.500	Besteel Berhad
PT Sumber Indah Perkasa	-	2.855.000.000	PT Sumber Indah Perkasa
PT Smart Tbk	-	1.241.000.000	PT Smart Tbk
PT Kencana Agro Sejahtera	-	1.186.000.000	PT Kencana Agro Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	14.688.347.578	10.614.734.530	Others (each below Rp1Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>65,112,847,578</b>	<b>25.300.863.030</b>	<b>Total</b>

## 18 PERPAJAKAN

## 18. TAXATION

## a. Pajak dibayar dimuka

## a. Prepaid tax

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.895.690.197 dan Rp 1.358.582.552 dengan rincian sebagai berikut

This account consists represents Income Tax Article 28A in 2023 and 2022 amounting to Rp 1.895.690.197 and Rp1,358,582,552 with detail as follows:

	2023	2022	
FY 2020	-	1.358.582.552	FY 2020
Pasal 22 & 23	1.450.852.710	-	Article 22 & 23
Pasal 25	444,837,487	-	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>1.895.690.197</b>	<b>1.358.582.552</b>	<b>Total</b>

## b. Utang Pajak

## b. Tax payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	99,364,663	191.241.144	Tax article 21
Pasal 23	65,146,983	39.483.198	Tax article 23
Pasal 26	-	2.655.786	Tax article 26
Pasal 29	-	254.119.547	Tax article 29
Pajak pertambahan nilai	570,936,621	915.984.389	Value added tax
Utang pajak lainnya	-	259.887.708	Other tax payable
<b>Jumlah</b>	<b>735.448.267</b>	<b>1.663.371.772</b>	<b>Total</b>

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan atas tahun pajak 2020, dengan mengakui rugi fiscal sebesar Rp.50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Karena rugi fiscal, maka Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20/055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

The tax office has issued a decree for the 2020 tax year, recognizing a fiscal loss of Rp.50,215,950,557 which can be compensated into costs for the next 5 years. Due to fiscal losses, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on June 28, 2022 for tax overpayments for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on July 8, 2022.

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 18. TAXATION (Continued)

## c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

## c. Tax reconciliation

Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	7.763.847.928	5.731.532.517	Profit before income tax based on the statement of comprehensive income
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	413.100.226	(1.450.795.391)	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	288.383.719	164.652.039	Depreciation
Penyisihan (realisasi) beban perawatan selama masa garansi	(240.772.719)	132.568.184	Allowance (Realization) of maintenance expenses during warrantee
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang setelah dikurangi realisasi	978.695.495	953.359.365	Allowance for impairment losses on receivables after realisation
Penyisihan bonus dan insentif	-	477.587.382	Allowance for bonuses and incentives
Kerugian pelepasan aset tetap	106.363.777	62.677	Loss from fixed assets disposal
<b>Jumlah</b>	<b>9.309.618.426</b>	<b>6.008.966.773</b>	<b>Balance</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	347.435.706	267.685.345	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(67.120.801)	(179.851.460)	Interest income subject to final tax
Biaya pajak	204.469.876	2.108.870.950	Tax costs
Kompensasi Kerugian	(9.794.403.207)		Loss Compensation
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>-</b>	<b>8.205.671.608</b>	<b>Estimated taxable Income</b>
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	-	8.205.671.000	The taxable income at the end of the year – rounded
<b>Pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>1.805.247.620</b>	<b>Current tax</b>
<b>Pembayaran di muka pajak penghasilan:</b>			<b>Prepayment of income tax:</b>
Pasal 22 dan 23	1.450.852.710	1.145.176.521	Articles 22 and 23
Pasal 25	444.837.487	405.951.552	Articles 25
<b>Jumlah</b>	<b>1.895.690.197</b>	<b>1.551.128.073</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran kurang (lebih) bayar pajak badan</b>	<b>(1.895.690.197)</b>	<b>254.119.547</b>	<b>Estimated under (over) payment of corporate tax</b>

## d. Beban (manfaat) pajak tangguhan

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

## d. Deferred tax expense (benefit)

Deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended January 31, 2023 and 2022, are as follows:

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 18. TAXATION (Continued)

## d. Beban (manfaat) pajak tangguhan (Lanjutan)

## d. Deferred tax expense (benefit) (Continued)

	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2022/ <i>Deferred tax assets January 31, 2022</i>	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to <i>Income (loss)</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other <i>Comprehensive Income</i>	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2023/ <i>Deferred tax assets January 31, 2023</i>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.481.073.110	90.882.050	(40.765.096)	2.531.190.064	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.197.816.774	215.313.009	-	1.413.129.783	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	105.069.224	-	-	105.069.224	Provision for bonus
Provisi beban jaminan	191.355.780	(52.969.998)	-	138.385.782	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.703.897.670)	(63.444.418)	-	(2.767.342.088)	Depreciation of fixed asept
Pelepasan aset tetap	68.259.801	(23.400.031)	-	44.859.770	Disposal of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>1.339.677.019</b>	<b>166.380.612</b>	<b>(40.765.096)</b>	<b>1.465.292.535</b>	<b>Deferred tax assets</b>
	<b>Aset PajakTangguhan 31 Januari 2021/ <i>Deferred tax assets January 31, 2021</i></b>	<b>Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to <i>Income (loss)</i></b>	<b>Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other <i>Comprehensive Income</i></b>	<b>Aset PajakTangguhan 31 Januari 2022/ <i>Deferred tax assets January 31, 2022</i></b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.175.269.955	(319.174.985)	(375.021.860)	2.481.073.110	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	988.077.714	209.739.060	-	1.197.816.774	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	-	105.069.224	-	105.069.224	Provision for bonus
Provisi beban jaminan	254.581.451	(63.225.671)	-	191.355.780	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.667.674.221)	(36.223.449)	-	(2.703.897.670)	Depreciation of fixed asept
Pelepasan aset tetap	68.273.590	(13.789)	-	68.259.801	Disposal of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>1.818.528.489</b>	<b>(103.829.610)</b>	<b>(375.021.860)</b>	<b>1.339.677.019</b>	<b>Deferred tax assets</b>

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 18. TAXATION (Continued)

## e. Pajak Penghasilan

## e. Income Tax

	2023	2022	
Pajak kini	-	1.805.247.620	Current tax
Pajak tangguhan	(166.380.612)	103.829.610	Deferred tax
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan – bersih</b>	<b>(166.380.612)</b>	<b>1.909.077.230</b>	<b>Income tax Expense (benefit)</b>

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

## 19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 April 2023 dan 07 Juni 2022 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on April 10, 2023 and June 07, 2022 for the years ended January 31, 2023 and 2022 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,97%	6,86%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	8,5%	Salary increases yearly
Mortalita	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011</i>	Mortality
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	5% dari mortalita	Disability level

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

## 19.EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

## a. Beban imbalan kerja

## a. Employee benefit expenses

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.040.532.396	1.183.434.159	Current service cost
Beban bunga (Kenaikan) / penurunan kewajiban akibat perubahan program	773.643.706	997.323.427	Interest expense
Dampak IFRIC	-	(2.818.773.235)	(Increase) / decrease liabilities due to changes in program
	(496.281.168)	-	IFRIC Impact
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.317.894.934</b>	<b>(638.015.649)</b>	<b>Expenses for employee benefits</b>

## b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan

## b. Employee benefits liabilities balances

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.876.001.160	11.277.605.045	The present value of employee benefits liabilities
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>11.876.001.160</b>	<b>11.277.605.045</b>	<b>Employee benefits liabilities</b>

## c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

## c. Movements of the present value of employee benefits liabilities

	2023	2022	
Saldo awal	11.277.605.045	14.433.045.252	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.317.894.934	(638.015.649)	Employee benefits
Laba (rugi) aktuarial	185.295.889	(1.704.644.816)	Gain (loss) actuarial
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(904.794.708)	(812.779.742)	Payment of employee benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.876.001.160</b>	<b>11.277.605.045</b>	<b>Ending balance</b>

## d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

## d. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

	Diskonto/ <i>Discounted</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>	Kenaikan gaji/ Salary <i>increases</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>	
Digunakan/ be used	6,97%	11.876.001.160	-	8,50%	11.876.001.160
Naik 1%/up 1%	7,97%	10.997.540.147	-7,40%	9,50%	12.797.414.431
Turun 1%/ down 1%	5,97%	12.868.535.546	8,36%	7,50%	11.044983.654
					-7,00%



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)****19.EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**e. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%**  
(Lanjutan)

**e. Sensitivity analysis a discount rate of 1%**  
(Continued)

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR****20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(Lanjutan)

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (Continued)

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

Pada tanggal 26 November 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-560/D.04/2015.

On November 26, 2015 the Company received an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan No. S-560 / D.04 / 2015.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1,61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated April 30, 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market is 17.438.300 shares or 1,61% from total shares issued by the company.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders on January 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222.561.700	20,61%	22.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>1.080.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. AGIO SAHAM**

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

**21. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR**

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

**22 . PENDAPATAN**

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

**22. REVENUE**

This account represents the revenues with the following details:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Boiler	149.861.440.251	114.157.260.184	<i>Boiler</i>
Suku cadang dan jasa	40.474.179.412	50.611.196.195	<i>Spareparts and services</i>
Bejana tekan dan alat pendukung	14.145.452.000	10.409.875.500	<i>Pressure vessel and ancillaries</i>
Peralatan mekanik dan pabrik	13.355.229.700	7.006.109.920	<i>Mechanical and factory equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>217.836.301.363</b>	<b>182.184.441.799</b>	<b>Total</b>

Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sebesar Rp. 118.670.000 dan untuk periode yang berakhir 31 Januari 2022 tidak terdapat transaksi kepada pihak berelasi.

For sales and services transaction to related parties for the period ended January 31, 2023 amounting to Rp118,670,000 and for the year ended January 31, 2022 no transaction to related parties

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp 11.729.102.682 dan Rp25.754.909.948, atau 5% dan 14% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022.

The portion of revenues from export amounted to Rp11,729,102,682 and Rp25,754,909,948 or 5% and 14% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on January 31, 2023 and 2022, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp206.107.198.681 dan Rp156.429.551.851 atau 95% dan 86% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022.

The portion of local revenues of Rp206,107,198,681 and Rp156,429,551,851 or 95% and 86% of total revenues from sales of goods and services for the years ended January 31, 2023 and 2022, respectively.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

Pada tahun yang berakhir 31 Januari 2023 tidak ada pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Perusahaan.

For the year ended January 31, 2023, there is no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN****23. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Persediaan awal bahan baku	41.483.667.277	46.544.815.631	<i>Beginning balance of raw materials</i>
Pembelian	127.930.272.932	99.037.598.452	<i>Purchase</i>
Bahan baku tersedia	169.413.940.209	145.582.414.083	<i>Raw materials available</i>
Persediaan akhir bahan baku	(56.110.661.385)	(41.483.667.277)	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku ke <i>work in process</i>	113.303.278.824	104.098.746.806	<i>Raw materials used in the work in process</i>
Persediaan awal <i>work in process</i>	95.295.726.978	90.684.657.728	<i>Beginning balance of work in process</i>
Penerimaan bahan baku	113.303.278.824	104.098.746.806	<i>Receipt of raw materials</i>
Upah buruh langsung	17.502.796.768	16.770.484.764	<i>Direct labor</i>
<i>Work in process</i> tersedia	226.101.802.570	211.553.889.298	<i>Work in process available</i>
Persediaan akhir <i>work in process</i>	(85.273.109.271)	(95.295.726.978)	<i>Ending balance work in process</i>
Pemakaian <i>work in process</i>	140.828.693.299	116.258.162.320	<i>Work in process used</i>
Beban pabrikasi	34.031.191.061	27.096.620.675	<i>Factory overhead</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>174.859.884.360</b>	<b>143.354.782.995</b>	<b><i>Cost of goods production</i></b>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	-	-	<i>End of year</i>
Beban tidak langsung	12.433.587.586	12.701.471.547	<i>Indirect expenses</i>
<b>Beban pokok penjualan dan jasa</b>	<b>187.293.471.946</b>	<b>156.056.254.542</b>	<b><i>Cost of revenue</i></b>

Rincian pemasok per 31 Januari 2023 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

*The detail of the supplier as at January 31, 2023 with purchase value exceeds 10% of total revenues from sales of goods and services of the company is as follow:*

	<b>2023</b>	
<b>Pemasok</b>		<b>Supplier</b>
PT Bilah Baja Makmur Abadi	21.960.084.280	<i>PT Bilah Baja Makmur Abadi</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	10,08%	<i>Percentage of total income</i>
<b>Jumlah dalam rupiah</b>	<b>21.960.084.280</b>	<b><i>Total in rupiah</i></b>
<b>Jumlah dalam persentase</b>	<b>10,08%</b>	<b><i>Total in percentage</i></b>

Pada tahun yang berakhir 31 Januari 2022, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

*For the year ended January 31, 2022, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.*

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. BEBAN USAHA

## 24. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Gaji, upah dan tunjangan	960.894.071	1.099.529.490	Salaries, wages and benefits
Biaya kantor	772.002.104	178.782.524	Office expense
Perjalanan	509.190.327	153.558.394	Travel
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>2.242.086.502</b>	<b>1.431.870.408</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban umum dan Administrasi</b>			<b>General expenses and Administration</b>
Gaji, upah dan tunjangan	6.793.358.018	7.921.588.745	Salaries, wages and allowance
Pengobatan	890.188.167	979.136.045	Medical
Penyusutan (Catatan 11)	832.259.816	942.678.513	Depreciation (Note 11)
Transportasi	516.335.845	522.205.455	Transportation
Honorarium dan tenaga ahli	464.210.059	350.300.348	Honorarium and experts
Komunikasi	301.541.895	337.687.410	Communication
Dokumentasi dan perizinan	238.773.153	261.445.539	Documentation and licensing
Pemeliharaan	221.059.065	207.245.122	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200Juta)	1.828.309.606	1.610.404.503	Others (each below Rp200 Million)
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>12.086.035.624</b>	<b>13.132.691.680</b>	<b>Total General Expenses and Administration</b>

## 25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

## 25. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022	
<b>a. Pendapatan lain-lain:</b>			<b>a. Other income:</b>
Penjualan bahan sisa produksi	945.414.414	667.767.138	Sales of scrap material
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	294.647.913	390.691.816	Unrealized reserved warranty period
Penurunan liabilitas imbalan kerja	-	2.818.773.235	Decrease in employee benefit liabilities
Pendapatan bunga	-	179.851.460	Interest income
Laba pelepasan asset tetap	-	107.711.413	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 Juta)	313.515.770	400.738.001	Others (each below Rp100 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.553.578.097</b>	<b>4.565.533.063</b>	<b>Total</b>
<b>b. Beban lain-lain:</b>			<b>b. Other expenses:</b>
Penalti	1.177.322.277	1.029.985.955	Penalties
Beban penurunan nilai piutang	978.695.495	953.359.365	Impairment loss of receivable
Beban pajak dan denda	204.469.876	2.108.870.950	Tax expenses and penalties
Rugi pelepasan aset tetap	107.390.246	-	Loss on written off of fixed assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 Juta)	252.075.571	101.378.509	
<b>Jumlah</b>	<b>2.719.953.465</b>	<b>4.193.594.779</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

**26. SEGMENT INFORMATION**

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

31 Januari 2023/ January 31, 2023

	<b>Boiler/ boilers</b>	<b>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</b>	<b>Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries</b>	<b>Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment</b>	<b>Gabungan/ combine</b>	
Pendapatan	149.861.440.251	40.474.179.412	14.145.452.000	13.355.229.700	217.836.301.363	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	129.745.408.869	32.934.227.979	11.392.490.538	13.221.344.560	187.293.471.946	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>20.116.031.382</b>	<b>7.539.951.433</b>	<b>2.752.961.462</b>	<b>133.885.140</b>	<b>30.542.829.417</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan					(2.242.086.502)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan Administrasi					(12.086.035.624)	<i>General and adiministration expense</i>
Rugi selisih kurs					(873.110.755)	<i>Loss from foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain					1.553.578.097	<i>Other income</i>
Beban lain-lain					(2.719.953.465)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan					(6.411.373.240)	<i>Financial expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>					<b>7.763.847.928</b>	<b>Profit before income tax</b>
Pajak Penghasilan					166.380.612	<i>Income tax</i>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>					<b>7.930.228.540</b>	<b>Current profit</b>
Pendapatan Komprehensif Lain					(226.060.985)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>					<b>7.704.167.555</b>	<b>Total profit and other comprehensive income for the year</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2023/ January 31, 2023					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	Segment of asset
<b>Asset segmen</b>						
Piutang usaha	39.748.037.091	12.859.466.678	1.478.205.560	1.068.476.950	55.154.186.279	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	2.876.399.999	-	-	-	2.876.399.999	Accrued Income
Aset tetap	69.482.863.927	18.125.964.503	6.041.988.168	7.048.986.195	100.699.802.793	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	164.322.135.920	Non allocated assets
<b>Total Aset</b>	<b>112.107.301.017</b>	<b>30.985.431.181</b>	<b>7.520.193.728</b>	<b>8.117.463.145</b>	<b>323.052.524.991</b>	<b>Total asset</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas segmen</b>						<b>Liabilities and equity segment</b>
Uang muka penjualan	56.596.924.127	4.630.405.540	1.255.715.000	2.629.802.911	65.112.847.578	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	103.767.558.395	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	154.172.119.018	Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>56.596.924.127</b>	<b>4.630.405.540</b>	<b>1.255.715.000</b>	<b>2.629.802.911</b>	<b>323.052.524.991</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2022/ January 31, 2022					
	<b>Boiler/ boilers</b>	<b>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</b>	<b>Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries</b>	<b>Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment</b>	<b>Gabungan/ combine</b>	
Pendapatan	114.157.260.184	50.611.196.195	7.006.109.920	10.409.875.500	182.184.441.799	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	103.051.686.569	37.930.494.697	5.709.631.580	9.364.441.696	156.056.254.542	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>11.105.573.615</b>	<b>12.680.701.498</b>	<b>1.296.478.340</b>	<b>1.045.433.804</b>	<b>26.128.187.257</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan					(1.431.870.408)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(13.132.691.680)	General and administration expense
Rugi selisih kurs					(8.804.207)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					4.565.533.063	Other income
Beban lain-lain					(4.193.594.779)	Other expenses
Beban keuangan					(6.195.226.729)	Financial expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>					<b>5.731.532.517</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban Pajak Penghasilan					(1.909.077.230)	Corporate income tax
<b>Laba Tahun Berjalan</b>					<b>3.822.455.287</b>	<b>Current profit</b>
Pendapatan Komprehensif Lain					1.329.622.956	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>					<b>5.152.078.243</b>	<b>Total profit and other comprehensive income for the year</b>



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Year Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Januari 2022/ January 31, 2022

	<b>Boiler/ boilers</b>	<b>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</b>	<b>Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries</b>	<b>Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment</b>	<b>Gabungan/ combine</b>	
<b>Asset segmen</b>						<b>Segment of asset</b>
Piutang usaha	29.441.817.111	16.399.226.246	474.784.000	1.379.519.700	47.695.347.057	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	3.701.399.999	-	-	-	3.701.399.999	Accrued Income
Aset tetap	68.080.102.021	24.756.400.735	4.126.066.789	6.189.100.184	103.151.669.729	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	156.948.363.953	Non allocated assets
<b>Total Aset</b>	<b>101.223.319.131</b>	<b>41.155.626.981</b>	<b>4.600.850.789</b>	<b>7.568.619.884</b>	<b>311.496.780.738</b>	<b>Total asset</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas segmen</b>						<b>Liabilities and equity segment</b>
Uang muka penjualan	14.439.084.901	6.452.737.700	2.734.096.000	1.674.944.429	25.300.863.030	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	139.727.966.245	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	146.467.951.463	Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>14.439.084.901</b>	<b>6.452.737.700</b>	<b>2.734.096.000</b>	<b>1.674.944.429</b>	<b>311.496.780.738</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****26. SEGMENT INFORMATION (Continued)****Informasi Geografis****Geographical information**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari  
penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan  
lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income  
from sale of goods and services of the Company by  
geographic location:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Indonesia	206.107.198.681	156.429.551.851	Indonesia
Nigeria	4.713.151.722	22.039.696.000	Nigeria
Kamerun	3.199.290.510	1.189.865.590	Cameroon
Republik Pantai Gading	3.327.114.000	984.232.250	Republic of Cote d'Ivoire
Kongo	189.670.800	781.611.108	Congo
Malaysia	118.670.000	-	Malaysia
Papua Nugini	67.763.150	-	New Guineai
Liberia	62.580.000	617.717.400	Liberia
Saotoma dan Principe	50.862.500	141.767.600	Saotoma and Principe
<b>Jumlah</b>	<b>217.836.301.363</b>	<b>182.184.441.799</b>	<b>Total</b>

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM****27. EARNING (LOSS) PER SHARE**

Pada 31 Januari 2023 dan 31 Januari 2022, laba (rugi)  
per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun  
berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

In January, 31 2023 and January, 31 2022, earnings  
(loss) per share is calculated by dividing the profit  
(loss) for the year by the number of fully paid  
ordinary shares.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	7.930.228.540	3.822.455.287	Profit for the year attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	1.080.000.000	Number of shares
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>7,34</b>	<b>3,54</b>	<b>Earnings per share</b>

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April  
2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang  
menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per  
saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 20)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the  
Company made *stocksplit* which causes a change in  
the nominal value per share from Rp207,500 to  
Rp100 (Note 20)

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING****28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, Perusahaan  
memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing  
sebagai berikut:

On January 31, 2023 and 2022, the Company  
had assets and liabilities denominated in foreign  
currencies as follows:

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

## 28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

(Lanjutan)

		31 Januari 2023/ January 31, 2023							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUA N	YEN		
Kas	435.049.595	26.192	268	64	10.540	200	-	Cash	
Bank	8.399.514.138	560.721	30	-	-	-	-	Bank	
Piutang								Trade	
Usaha	7.510.054.059	501.372	-	-	-	-	-	Receivables	
Piutang								Retention	
Retensi	166.004.766	11.083	-	-	-	-	-	receivable	
Uang muka	1.001.785.229	14.790	-	-	162.438	-	795.000	Advances	
<b>Jumlah aset</b>	<b>17.512.407.787</b>	<b>1.114.158</b>	<b>298</b>	<b>64</b>	<b>172.978</b>	<b>200</b>	<b>795.000</b>	<b>Total assets</b>	
								Account	
Utang usaha	8.825.543.984	36.913	477.798	-	138.968	-	-	Payables	
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-		
Uang muka dari pelanggan	8.891.988.720	593.630						Advance from customer	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>17.717.532.704</b>	<b>630.543</b>	<b>477.798</b>	<b>-</b>	<b>138.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Aset (liabilitas) - bersih</b>	<b>(205.124.918)</b>	<b>483.615</b>	<b>(477.500)</b>	<b>64</b>	<b>34.010</b>	<b>200</b>	<b>795.000</b>	<b>Assets (liabilities)-net</b>	
		31 Januari 2022/ January 31, 2022							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUA N	YEN		
Kas	4.247.087	159	-	64	241	200	-	Cash	
Bank	47.493.610	303	2.693	-	-	-	-	Bank	
Piutang								Trade	
Usaha	5.198.551.906	361.487	-	-	-	-	-	Receivables	
Piutang								Retention	
Retensi	159.377.431	11.083	-	-	-	-	-	receivable	
Uang muka	3.002.570.170	92.574	89.805	9.620	-	-	1.050.000	Advances	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.412.240.204</b>	<b>465.606</b>	<b>92.498</b>	<b>9.684</b>	<b>241</b>	<b>200</b>	<b>1.050.000</b>	<b>Total Asset</b>	
								Account	
Utang usaha	3.770.991.899	-	69.189	-	738.754	-	1.050.000	Payables	
Utang pihak berelasi	2.058.281.669				605.603				
Uang muka dari pelanggan	6.321.324.220	439.560	-	-	-	-	-	Advance from customer	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>12.150.597.788</b>	<b>439.560</b>	<b>69.189</b>	<b>-</b>	<b>1.344.357</b>	<b>-</b>	<b>1.050.000</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Aset (liabilitas) - bersih</b>	<b>(3.738.357.584)</b>	<b>26.046</b>	<b>23.309</b>	<b>9.684</b>	<b>(1.344.116)</b>	<b>200</b>	<b>-</b>	<b>Assets (liabilities)-net</b>	

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

## 29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

### a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

### a. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

*The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.*

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

*The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Level 1

*The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.*

- Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Level 2

*The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.*

- Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Level 3

*The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.*

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

*The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	11.981.286.240	6.798.481.354	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	55.154.186.279	47.695.347.057	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.072.846	2.700.000	Other receivables
Uang jaminan	1.340.931.609	1.195.544.389	Deposit Guarantee
<b>Jumlah</b>	<b><u>68.483.476.974</u></b>	<b><u>55.692.072.800</u></b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)**

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments  
(Continued)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank	43.654.356.895	56.723.507.560	Bank loan
Utang usaha	45.960.508.282	66.005.509.892	Account payables
Utang pihak berelasi	-	2.058.281.669	Due to related party
Biaya yang masih harus dibayar	1.541.243.791	1.999.690.307	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>91.156.108.968</b>	<b>126.786.989.428</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan  
liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of  
financial assets and liabilities:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	11.981.286.240	6.798.481.354	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	55.154.186.279	47.695.347.057	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.072.846	2.700.000	Other receivables
Uang jaminan	1.340.931.609	1.195.544.389	Deposit Guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>68.483.476.974</b>	<b>55.692.072.800</b>	<b>Total</b>

<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank	43.654.356.895	56.723.507.560	Bank loan
Utang usaha	45.960.508.282	66.005.509.892	Account payables
Utang pihak berelasi	-	2.058.281.669	Due to related party
Biaya yang masih harus dibayar	1.541.243.791	1.999.690.307	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>91.156.108.968</b>	<b>126.786.989.428</b>	<b>Total</b>

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama  
timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan  
investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai  
kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat  
suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from  
loans for working capital and investment  
purposes. Currently, the Company has no formal  
policy to hedge the risk of interest rate.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)

- c. *Factors and Financial Risk Management policy  
(Continued)*

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi,  
Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat  
suku bunganya dengan cara selalu melakukan  
pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang  
berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku  
bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

*For working capital loans and investment loans,  
the Company seeks to reduce its interest rate  
risk by monitoring the level of interest rates  
prevailing in the market.*

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas  
keuangan berdasarkan jangka waktu:

*The following tables analyze the details of  
financial liabilities based on the term:*

	31 Januari 2023/ January 31, 2023			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	43.223.650.329	430.706.566	43.654.356.895	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>43.223.650.329</b>	<b>430.706.566</b>	<b>43.654.356.895</b>	<b>Total</b>
	31 Januari 2022/ January 31, 2022			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	50.933.781.002	5.789.726.558	56.723.507.560	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>50.933.781.002</b>	<b>5.789.726.558</b>	<b>56.723.507.560</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Analysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Januari 2023 jika tingkat suku  
bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50  
basis poin dengan semua variabel konstan, laba  
sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut naik/ turun  
sebesar Rp226.383.536 terutama sebagai akibat  
pandemik global dan kenaikan/penurunan biaya  
bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga  
mengambang.

*On January 31, 2023 if the loan interest rates  
increased/ decreased by 50 basis points with all  
variables constant, income before income tax  
expense for the year ended increased/ decreased by  
Rp226.383.536 mainly due to the global pandemic  
and increased/decrease in interest expense on  
loans with a floating rate.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)

- c. *Factors and Financial Risk Management policy  
(Continued)*

**Risiko Mata Uang Asing**

**Foreign Currency Risk**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

*Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.*

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022.

*There is no hedging foreign currency formally on January 31, 2023 and 2022.*

Pada tanggal 31 Januari 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

*On January 31, 2023, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:*

	<b>Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency</b>	<b>Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash on hands and in banks
Euro	298	4.844.313	European euro
Dolar AS	586.913	8.791.361.060	US Dollar
Ringgit Malaysia	10.540	37.184.565	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	64	730.045	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	200	443.750	Tiongkok Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	501.372	7.510.054.059	US Dollar
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.099.387</b>	<b>16.344.617.792</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Account payables
Ringgit Malaysia	138.968	490.251.310	Malaysian Ringgit
Euro	477.798	7.782.372.847	European Euro
Dollar AS	36.913	552.919.827	US\$ Dollar
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>653.679</b>	<b>8.825.543.984</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>445.707</b>	<b>7.519.073.808</b>	<b>Net assets</b>



**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)**

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)

c. *Factors and Financial Risk Management policy  
(Continued)*

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2023 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 April 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp14.855, Rp16.294, Rp11.141, Rp3.347, dan Rp2.159, Rp111 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro, 1 Dolar Singapura, 1 Ringgit Malaysia dan 1 Yuan, 1 yen aset neto perusahaan akan turun sebesar Rp 188.192.363

*If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at January 31, 2023 are shown using the exchange rate which is published by Bank Indonesia on April 26, 2023 (the date of completion of financial statements), which Rp14,855, Rp16,294, Rp11.141, Rp3,347, Rp2,196 and Rp111 for each 1 US Dollar, 1 Euro, 1 Singapore Dollar, 1 Malaysian Ringgit 1 Yuan and 1 Yen, the net assets of the company will increase by Rp.188.192.363*

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

A sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Januari 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/ turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/ rendah sebesar Rp87.311.075. Terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

*On January 31, 2023, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp87.311.075 mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.*

**Risiko kredit**

**Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.*

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

*The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.*

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)

- c. *Factors and Financial Risk Management Policy  
(Continued)*

**Risiko kredit (Lanjutan)**

**Credit risk (Continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai  
eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi  
penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan  
per tanggal 31 Januari 2023:

*The following table shows information on the  
credit risk exposure based on the evaluation of  
impairment of the financial assets of the  
Company as at January 31, 2023:*

	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang usaha	10.962.137.580	33.146.157.712	17.469.208.183	61.577.503.475	Trade Receivables	
Piutang Retensi	-	-	166.004.766	166.004.766	Retention receivables	
<b>Jumlah</b>	<b>10.962.137.580</b>	<b>33.146.157.712</b>	<b>17.635.212.949</b>	<b>61.743.508.241</b>	<b>Total</b>	
	<b>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</b>	<b>31 - 90 hari/ 31 - 90 days</b>	<b>91-180 hari/ 91-180 days</b>	<b>181-360 hari/ 181-360 days</b>	<b>&gt; 360 hari/ &gt; 360 days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Piutang usaha	15.968.010.945	16.123.557.639	7.926.765.480	5.129.224.883	16.429.944.528	61.577.503.475
Piutang retensi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.968.010.945</b>	<b>16.123.557.639</b>	<b>7.926.765.480</b>	<b>5.129.224.883</b>	<b>16.429.944.528</b>	<b>61.577.503.475</b>

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko  
likuiditas apabila terjadi penghentian operasi  
dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak  
dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan  
jangka panjang yang jatuh tempo.

*The Company may be exposed to liquidity risk  
in the event of termination of operations for a  
considerable period, it cannot settle in short-  
term and long-term obligations.*

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen  
memantau dan menjaga total kas dan setara kas  
yang dianggap memadai untuk membiayai  
operasional Perusahaan dan untuk mengatasi  
dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga  
melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus  
kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh  
tempo utang, dan terus menerus melakukan  
penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan  
sumber pendanaan yang optimal.

*In managing liquidity risk, management  
monitoring and keep the total cash and cash  
equivalents deemed adequate to finance the  
Company's operations and to mitigate the  
impact of fluctuations in cash flows.  
Management also conducts periodic  
evaluations of cash flow projections and actual  
cash flows, including debt maturity schedule,  
and continuously conduct a review of financial  
markets to obtain optimal funding sources.*

## PT ATMINDO Tbk

## PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management policy  
(Continued)

**Risiko kredit (Lanjutan)**

**Credit risk (Continued)**

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari  
liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa  
kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari  
2023:

The following table presents the maturity profile  
of the Company's financial liabilities based on  
the remaining contractual obligations as at  
January 31, 2023:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2023/ <i>Carrying value in Jan 31, 2023</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Utang bank	43.654.356.895	43.223.650.329	430.706.566	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	45.960.508.282	44.794.017.432	1.166.490.850	<i>Account payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.541.243.791	1.541.243.791	-	<i>Accrued Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>91.156.108.968</b>	<b>89.558.911.552</b>	<b>1.597.197.416</b>	<b>Total</b>

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan  
adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan  
mempertahankan rasio modal yang sehat dalam  
rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan  
nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital  
management is to ensure that the company  
maintains a healthy capital ratios in order to  
support the business and maximize shareholder  
value.

Manajemen memantau modal dengan  
menggunakan beberapa ukuran leverage  
keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.  
Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal  
31 Januari 2023 dan 2022, masing-masing sebesar  
20,54% dan 34,09%.

Management monitors capital using some  
measure of financial leverage as the ratio of  
debt to equity. The ratio of debt to equity on  
January 31, 2023 and 2022, respectively by  
20,54% and 34,09%

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap  
ekuitas pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022  
adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt, net of cash on hands and  
in banks to equity on January 31, 2023 and  
2022 were as follows:

	2023	2022	
Jumlah utang bank	43.654.356.895	56.723.507.560	<i>Total bank loan</i>
Dikurangi kas dan bank	11.981.286.240	6.798.481.354	<i>Less: cash on hands and in banks</i>
Pinjaman dan utang – bersih	31.673.070.655	49.925.026.206	<i>Other Loan and account payable - net</i>
Ekuitas - bersih	154.172.119.018	146.467.951.463	<i>Equity - net</i>
<b>Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas</b>	<b>20,54%</b>	<b>34,09%</b>	<b>Other Loan and account payable - net to equity ratio</b>

**PT ATMINDO Tbk**

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut

As of January 31, 2023 and 2022  
and For The Years Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Buhlmann Singapore Pte. Ltd**

**Buhlmann Singapore Pte. Ltd**

Perjanjian Purchase Order, No.1141/2022 tanggal  
06 Juni 2022 atas Buhlmann Singapore Pte. Ltd,  
dengan nominal sebesar EUR585.235.

Purchase Order Agreement, No.1141/2022 dated  
June 06, 2022 of Buhlmann Singapore Pte. Ltd,  
with a nominal value of EUR585,235..

